



Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Optimisme Dan Semangat Belajar Di Masa Pandemi

Cutra Aslinda¹, Eka Fitri Qurniawati², Fitri Hardianti³

¹. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

². Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

³. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Riau

E-mail : cutraaslinda@comm.uir.ac.id, ekafitri_qw@comm.uir.ac.id, fitrihardianti@comm.uir.ac.id

Diterima : 07 Maret 2022

Direvisi : 29 Maret 2022

Dipublish : 31 Maret 2022

Abstrak

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang. Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi secara langsung atau tatap muka, namun dapat terjadi juga melalui media perantara yang berupa produk teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, media sosial ataupun e- learning. Teknologi informasi dan komunikasi dijadikan media untuk komunikasi interpersonal oleh berbagai kalangan termasuk siswa dan mahasiswa, untuk itu dibutuhkan sikap optimisme dan semangat belajar di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan hal tersebut, maka di lakukanlah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang memahami tentang peran dan fungsi komunikasi interpersonal secara efektif dalam menumbuhkan sikap optimisme dan semangat belajar di tengah pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal; Sikap Optimisme; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya Covid-19 atau virus corona yang berasal dari Wuhan, China. Hampir semua negara di dunia tidak dapat menghindari terpaan Virus Corona termasuk Indonesia. Virus Corona masuk ke Indonesia pada awal Maret 2020 dan masih bertahan hingga saat ini. Ilmiah (2020) menyebutkan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARSCoV -2). Virus ini merupakan keluarga Coronavirus yang dapat menyerang hewan, ketika menyerang manusia Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome).

Penyebaran Virus Corona yang sangat cepat membuat masyarakat rentan terinfeksi. Atas dasar hal tersebut pemerintah membuat berbagai kebijakan yang diharapkan dapat menurunkan angka penyebaran Virus Corona salah satunya yaitu work for home (WFH). Kebijakan WFH tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN & RB) Nomor 50/2020 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Menteri PAN & RB Nomor 19/2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan kebijakan tersebut segala lini dan masyarakat ikut terkena dampak dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dunia pendidikan Indonesia. Salah satu kebijakan tentang pendidikan yaitu belajar online atau dalam jaringan (daring) untuk seluruh siswa dan mahasiswa. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun

2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke-2 yaitu proses belajar dilaksanakan dari rumah.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian penting yang dapat membantu proses pendidikan jarak jauh teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi media transfer informasi dan interaksi pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Lebih lanjut, teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu pengajar untuk tetap melakukan kontroling pembelajaran, evaluasi pembelajaran, aspek pedagogi, dan menghilangkan permasalahan pembelajaran yang tersekat dengan jarak. Berdasarkan hal tersebut, maka teknologi informasi dan komunikasi ini memiliki peran penting dalam keberlangsungan pembelajaran jarak jauh.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi harus menghadirkan kesamaan kondisi pembelajaran virtual dengan lingkungan belajar yang tradisional (kelas tatap muka). Sistem teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh diharapkan menghadirkan suasana belajar yang tidak jauh berbeda dengan kelas tatap muka langsung yang dilaksanakan dalam ruang kelas tradisional. Untuk memenuhi suasana tersebut, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu Pengajar harus membangun lingkungan belajar yang penuh antusias dan kepercayaan dengan mendorong para pembelajar supaya terlibat aktif sehingga suasana kelas virtual bisa dirasakan oleh semua yang terlibat dalam pembelajaran, pengajar harus memberikan umpan balik tepat waktu dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan pembelajar, dan memungkinkan pembelajar terlibat secara emosional dalam pembelajaran virtual sehingga lingkungan belajar yang menuntut kinerja dan kompetitif antar para pembelajar.

Pemaduan penggunaan sumber belajar offline dan online adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (e-learning) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas (Dwi C dkk, 2020). Artinya, secanggih apapun teknologi e-learning yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka dianggap jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online, karena dibutuhkan optimisme dan semangat yang kuat oleh setiap individu pelajar ketika belajar secara daring.

Sistem belajar secara daring pastinya melibatkan aktivitas komunikasi interpersonal pada saat pelaksanaannya. Menurut Effendi (dalam Liliweri, 1991:12) komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara seorang komunikator dan seorang komunikan. Komunikasi tersebut dianggap efektif dalam merubah sikap, pendapat, atau perilaku manusia berhubung prosesnya yang dialogis. Komunikasi interpersonal lebih efektif berlangsung jika berjalan diantara dua orang yang saling menyampaikan dan memberi pesan secara timbal balik. Keduanya memasukkan pesan dan informasi, saling memberi dan menerima.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang. *For our purposes, interpersonal communication is defined as communication interaction typically between two people* (McLean, 2005:104). Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi secara langsung atau tatap muka, namun dapat terjadi juga melalui media perantara yang berupa produk teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, media sosial ataupun e-learning. Teknologi informasi dan komunikasi dijadikan media untuk komunikasi interpersonal oleh berbagai kalangan termasuk siswa dan mahasiswa terutama di tengah pandemi Covid-19.

Uraian diatas menjadi dasar tim pengabdian masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi dalam membangun optimisme dan semangat belajar di masa pandemi pada masyarakat dengan judul Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Optimisme dan Semangat Belajar di Masa Pandemi Di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan bertempat di Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai yang akan diikuti oleh masyarakat, kepala sekolah, dan tenaga pendidik. Kegiatan dilaksanakan di Mesjid tepatnya di Desa Mundam. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan diikuti dengan 2 orang mahasiswa sebagai tenaga teknis pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Adapun sasaran dalam pengabdian ini adalah Para orang tua di Desa Mundam.

Sedangkan waktu pelaksanaan akan dilakukan selama 2 bulan (September-Oktober 2021). Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua bagian utama: 1) Penyampaian Materi,

Materi akan dibagi menjadi tiga tahapan yakni: a). Makna Komunikasi (Cutra Aslinda, M.I.Kom), b). Makna Komunikasi Interpersonal (Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom) dan c). Cara Membangun Sikap Optimisme (Fitri Hardianti, M.I.Kom). 2) Praktik Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan, Peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan brainstorming dan diskusi tentang bagaimana peran dan fungsi komunikasi interpersonal dalam menumbuhkan sikap optimisme dan semangat belajar di masa pandemi Covid-19. Dalam segmen ini masyarakat, kepala sekolah dan tenaga pendidik Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai akan di berikan simulasi pembuatan video pembelajaran peran guru dalam mendidik siswa atau mahasiswa menggunakan prinsip komunikasi interpersonal yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema komunikasi Interpersonal ini berjalan dengan baik dan lancar. Diikuti oleh masyarakat yang antusias dalam mempelajari bagaimana peran dan fungsi komunikasi interpersonal secara efektif dalam menumbuhkan sikap optimisme dan semangat belajar di tengah pandemi *Covid-19*. Orang tua di desa Mundam merasa khawatir dengan perkembangan anak di zaman teknologi saat ini dimana anak banyak melakukan kegiatan dirumah dan cenderung menggunakan telepon genggam (*Hp*).

Orang tua khawatir jika anak terlalu sering bermain telepon genggam maka akan mengganggu interaksi langsung anak dengan orang tua maupun lingkungan, dan khawatir akan kelalaian anak terhadap tanggung jawab yang mereka miliki. Para orang tua ingin melakukan komunikasi interpersonal kepada anak agar mereka memahami apa penyebab anak lebih suka bermain telepon genggam.

Dari proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim menyadari bahwa orang tua di desa Mundam masih berproses untuk memahami bagaimana komunikasi efektif kepada anak dan sangat perdulikan sikap optimisme belajar anak yang akan terbentuk. Bagi para orang tua, sikap optimisme belajar anak ialah bekal alami yang akan membantu anak dalam menjalani kehidupan kedepannya. Kehadiran tim pengabdian memberikan pencerahan bagi orang tua yang mengalami kebingungan mengenai pembentukan sikap optimisme dan semangat belajar anak, materi yang disampaikan berdasarkan sudut pandang ilmu komunikasi khususnya bidang komunikasi interpersonal. Orang tua di desa Mundam ingin mengikuti kondisi terkini dalam mendidik serta membentuk sikap optimisme dan semangat belajar anak dengan memahami peran dan fungsi komunikasi interpersonal secara efektif.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema komunikasi interpersonal ini berjalan dengan baik dan lancar. Diikuti oleh masyarakat khususnya orang tua yang sadar terhadap perkembangan pembentukan sikap optimisme dan semangat belajar anak. Masyarakat sangat antusias karena merasakan bahwa materi yang diberikan merupakan kebutuhan yang dibutuhkan untuk mendidik anak di desa Mundam. Kesadaran yang tumbuh dari masyarakat ini didukung oleh Kepala Desa yang memberikan peluang bagi para orang tua untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Kehadiran tim pengabdian kepada masyarakat memberikan pencerahan bagi masyarakat dari sudut pandang ilmu komunikasi. Masyarakat mendapatkan informasi yang bermanfaat tentang Peran dan Fungsi Komunikasi Interpersonal secara Efektif dalam Menumbuhkan Sikap Optimisme dan Semangat Belajar di Tengah Pandemi *Covid-19*.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian dan kesimpulan dalam kegiatan ini, kesimpulan yang tersajikan diatas maka kami dapat memberikan saran kepada orang tua dan anak untuk dapat meningkatkan komunikasi interpersonal, membangun keterbukaan dan menyadari perkembangan yang terjadi pada anak sehingga pembentukan sikap optimisme dan semangat belajar anak akan menjadi lebih baik.

Laporan pengabdian ini juga dipublikasikan dalam bentuk opini di media online riaunet.com yang berjudul Komunikasi Interpersonal Dalam Membangun Optimisme dan Semangat Belajar di Masa Pandemi, berikut *link website* : <https://www.riaonline.co.id/citizen/read/2021/11/12/komunikasi-interpersonal-dalam-membangun-optimisme-dan-semangat-belajar-di-masa-pandemi>

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada DPPM UIR (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau) yang telah mendanai program pengabdian in. Kemudian tim juga mengucapkan terimakasih kepada mitra yang telah bersedia bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan ini, yaitu; masyarakat Kelurahan Mundam, Kecamatan Medang Kampai, Kota Dumai . Serta panitia yang bertugas selama jalannya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, W. P. (2021). *Strategi Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Negeri 1 Ponorogo Pada Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Little John Stephen W. 2017. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Selemba Humanika
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.
- Nurdin Ali. 2020. *Teori Komunikasi Interpersonal*. Jakarta : Kencana
- Muslih, B. (2020). Urgensi komunikasi dalam menumbuhkan motivasi di era pandemi COVID-19. *PENATARAN: Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5(1), 57-65.
- Siregar, N. S. S. (2012). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Perspektif*, 1(2), 100-110.